



Pempus Pangkas DAK Pendidikan Melawi

NANGA PINOH,
SP – Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan yang disalurkan oleh pemerintah pusat ke Melawi pada 2020 menurun dibanding tahun lalu. Pada 2020, DAK yang dikelola Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Melawi hanya sebesar Rp25 miliar.

Kadis Disdikbud Melawi, Joko Wahyono mengungkapkan, ada penurunan kurang lebih Rp6 miliar untuk alokasi DAK Melawi tahun ini dibandingkan dengan 2019.

“DAK Pendidikan, fisik dan non fisik disalurkan sebesar Rp25 miliar. Tahun lalu DAK Pendidikan mencapai lebih dari Rp31 miliar,” katanya ditemui di ruang kerjanya, Jumat (10/1).

Joko mengungkapkan, penurunan alokasi DAK menjadi kebijakan dari Kemendikbud. Dari Rp25 miliar tersebut, Rp22 miliar akan dimanfaatkan untuk fisik infrastruktur pendidikan, seperti rehab sekolah, tambahan ruang kelas baru, rumah dinas guru hingga perpustakaan, toilet hingga laboratorium IPA bagi SMP.

“Sedangkan untuk non fisik diperuntukkan pengadaan alat praktek atau media pembelajaran. Pengadaannya melalui e-katalog,” jelasnya.

Terkait sekolah yang akan mendapatkan alokasi DAK tersebut, Joko menuturkan hal tersebut sudah ditetapkan langsung oleh Kemendikbud berdasarkan usulan Disdikbud serta dengan menyandingkan data dari Dapodik sekolah.

“Pengelolaan DAK fisik masih menggunakan sistem swakelola, dimana sekolah mengelola langsung dana tersebut,” jelasnya.

Selain DAK fisik, Joko mengungkapkan ada pula beberapa kegiatan pembangunan di sektor pendidikan yang akan melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR). Hanya ia belum mengetahui, sekolah mana saja yang akan mendapatkan proyek tersebut.

“Ke depan memang kegiatan fisik untuk infrastruktur pendidikan kemungkinan dikelola langsung oleh KemenPUPR,” jelasnya. **(eko/jee)**



Kadis Disdikbud Melawi, Joko Wahyono.